

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sifatnya mutlak karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap dan kreatif.²

Sistem pendidikan di Indonesia semakin banyak mengalami perubahan untuk menjadi lebih baik dalam proses pendidikan di sekolah dan dari perubahan tersebut setiap pendidik berusaha memperdalam pengetahuan mereka untuk kemajuan pendidikan di sekolahnya tersebut.

¹ Tim Redaksi Fokus Media. *UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Nomor 20 Tahun 2003)*, (Bandung: Fokus Media, 2003). h. 3

² Irwanto, *Teori Pendidikan Umum*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002). h. 105

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam pendidikan adalah menghendaki adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran untuk menuju arah menjadi lebih baik khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar berlangsung, peran seorang guru sangatlah penting, guru bukan hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan mengatur dan mengarahkan bagai mana proses belajar mengajar berlangsung. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif, menarik dan menyenangkan ketika materi disampaikan agar siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari materi yang sedang disampaikan.

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas pada umumnya menggunakan metode ceramah satu arah saja akibatnya banyak ditemukan siswa yang pasif dalam setiap pelajaran di kelas, kurangnya fasilitas belajar seperti alat peraga, dan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas.

Dengan keterbatasan tersebut akhirnya berdampak buruk pada efektivitas belajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Karena tidak semua anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan cepat di kelas, agar tidak membosankan siswa ketika belajar mengajar di kelas maka guru harus mencari

strategi belajar yang menarik supaya siswa di kelas tidak jenuh, maka diperlukan metode atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa berfikir aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa terhadap memperkuat pemahaman materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, kegagalan dalam proses belajar mengajar rata-rata dialami oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki minat belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam mengelola kelas. Sehingga nilai rata-rata pada mata pelajaran IPA masih kurang karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu mencapai 6,5 dan berdasarkan pengamatan belum ada siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari 24 siswa tersebut hal ini disebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran hanya dikuasai oleh guru saja sehingga siswa diam dan pasif. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan hasil belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai pemahaman materi yang optimal bagi siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang

digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja³. Padahal metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa untuk mengikuti proses belajar.

Pembelajaran IPA cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih hasil belajar yang lebih optimal ketika siswa tidak lagi merasa berminat untuk mengikuti pelajaran ini, tentunya hal ini akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya hasil pembelajaran siswa di bidang mata pelajaran IPA.

Agar proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat terlaksana dengan baik mencapai sasaran maka diadakan penelitian yang mengatasi segala permasalahan tersebut dengan salah satu model pembelajaran lain yaitu Model *Think Pair And Share*. Penulis memilih model pembelajaran ini diharapkan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan selain itu siswa diharapkan lebih aktif dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran.

³ Sirini M. Iskandar, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : 2000), h.2

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan dengan Menggunakan Model *Think Pair and Share* (PTK di Kelas V SDN PAMANUK 1 Kec. Carenang Kab. Serang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Model *Think Pair And Share* pada mata pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan di kelas V SDN Pamanuk 1 kec. Carenang kab. Serang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN Pamanuk 1 kec. Carenang kab. Serang pada mata pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan dengan penggunaan model *Think Pair And Share* ?

C. Pemecahan Masalah

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA pada materi penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan dapat dilakukan beberapa alternatif sebagai berikut:

1. Guru menggunakan model *Think Pair and Share* untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan di Kelas V SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab. Serang.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menemukan hasil diskusi sehingga mereka dapat mengambil kesimpulan.

Tindakan alternatif tersebut merupakan cara efektif yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan alasan tersebut penulis berkeyakinan untuk menggunakan model *Think Pair and Share* dalam pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab. Serang.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan model *Think Pair And Share* pada pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan pada siswa kelas V SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab. Serang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap

lingkungan pada siswa kelas V SDN Pamanuk 1 setelah kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dianalisis dan sangat bermanfaat serta dapat dijadikan pedoman untuk diinformasikan kemajuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan dengan penggunaan model *Think Pair and Share* di Kelas V SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab. Serang.

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab. Serang

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang dapat lebih meningkatkan pemberdayaan pembelajaran yang lebih inovatif agar prestasi belajar siswa lebih baik.

2. Guru

Dapat memperoleh wawasan pengetahuan atau pengalaman untuk mengembangkan model pembelajaran yang berguna bagi kualitas pembelajaran.

3. Siswa

Memeroleh pengalaman pembelajaran yang menyenangkan agar siswa terpancing untuk lebih giat lagi dan aktif belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Sekolah

Untuk memberikan masukan bagi sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif agar hasil belajar siswa dapat lebih baik.

F. Sistematika Pembahasan

Dari susunan penulisan ini terdapat 5 (lima) bab yaitu:

Bab kesatu pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teoritik membahas hakikat hasil belajar, model *Think Pair and Share*, dan konsep materi, kerangka berfikir dan landasan teoritik.

Bab ketiga metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, analisa data, dan kriteria keberhasilan.

Bab keempat hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.